

PENERAPAN MAQOMAH SEBAGAI PENGEMBANGAN MATERI PEMBELAJARAN AL-QURAN HADITS DI MADRASAH ALIYAH

Wahyu Andi Saputra^{1*}

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Jawa Barat Indonesia

*Corresponding E-mail: wahyuandisaputra910@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.70287/epistemic.v3i3.161>

Diterima: 10-06-2024 | Direvisi: 25-08-2024 | Diterbitkan: 30-09-2024

Abstract:

Al-Quran and Hadith lessons are part of Islamic Religious Education learning in Madrasas. However, until now the method used in learning is considered to still use conservative methods which tend to be stagnant, including what happened at Madrasah Aliyyah Al-Falah, so there is a need to develop other methods. This research aims to analyze the implementation of Maqomah as a development of Al-Quran and Hadith learning materials at Madrasah Aliyyah Al-Falah Nagreg. The research method used is a qualitative descriptive approach. The research will be conducted at Madrasah Aliyyah Al-Falah Nagreg and will involve an initial literature review to understand the theories and concepts underlying the research. Next, the research will go through several stages, including preparation, data collection through classroom observations, interviews with teachers and students, as well as analysis of documents and teaching materials. The data obtained will be analyzed using qualitative text analysis techniques. This research aims to provide a deeper understanding of the application of Maqomah in learning the Koran and Hadith at Madrasah Aliyyah Al-Falah Nagreg and its impact on student understanding. It is hoped that the findings of this research will provide valuable insight into the use of this method in the context of Islamic education in madrasas. Thus, this research can make a significant contribution to improving the quality of religious education in the Islamic education environment.

Keywords: *Maqomah, Development of Teaching Materials,; Al-Quran Hadits.*

Abstrak

Pelajaran Al-Quran dan Hadits merupakan bagian dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang terdapat di Madrasah. Namun Hingga saat ini metode yang digunakan dalam pembelajaran tersebut dinilai masih menggunakan metode konservatif yang cenderung stagnan termasuk yang terjadi di Madrasah Aliyyah Al-Falah sehingga perlu adanya pengembangan metode lain. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Maqomah sebagai pengembangan materi pembelajaran Al-Quran dan Hadits di Madrasah Aliyyah Al-Falah Nagreg. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian akan dilakukan di Madrasah Aliyyah Al-Falah Nagreg dan akan melibatkan tinjauan literatur awal untuk memahami teori dan konsep yang mendasari penelitian. Selanjutnya penelitian akan melalui beberapa tahapan antara lain persiapan, pengumpulan data melalui observasi kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen dan bahan ajar. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis teks kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih dalam mengenai penerapan Maqomah dalam pembelajaran Alquran dan Hadits di Madrasah Aliyyah Al-Falah Nagreg dan dampaknya terhadap pemahaman siswa. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga mengenai penggunaan metode ini dalam konteks pendidikan Islam di madrasah. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan agama di lingkungan pendidikan Islam.

Kata Kunci: Maqomah, Pengembangan Bahan Ajar, Al-Quran Hadits.

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memegang peran sentral dalam membimbing manusia menuju pencapaian tujuan hidupnya. Fondasi utama dari sistem pendidikan ini melibatkan dua elemen kunci, yaitu Al-Qur'an dan Hadits. Penyampaian pengetahuan Al-Qur'an dan Hadits kepada anak-anak sejak usia dini bukan hanya sekadar tindakan formal, melainkan juga merupakan bagian integral dari upaya untuk menghormati dan mengembangkan nilai-nilai spiritualisme dalam Islam (Ratna Sari, 2019).

Dalam proses pembelajaran, guru memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan materi pembelajaran yang mencakup unsur keterampilan, sikap, norma, dan pengetahuan yang dapat diaplikasikan oleh peserta didik. Materi pembelajaran seharusnya memiliki nilai praktis yang dapat dirasakan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan kata lain, materi pembelajaran ini harus relevan dengan tingkat dan kemampuan siswa. Menurut (Andi Prastowo, 2021) bahan ajar yang disampaikan harus memiliki nilai praktis yang sesuai dengan kemampuan siswa (Amirullah, Handayani, and Hamzah, 2022).

Sementara itu, (Zulkifli, 2023) menekankan bahwa bahan ajar yang disampaikan oleh guru harus dapat dipelajari secara sistematis, terutama yang berhubungan dengan kompetensi dasar siswa. Hal ini bertujuan agar siswa dapat menguasai seluruh kompetensi secara komprehensif. Oleh karena itu, dalam mencapai tujuan pembelajaran, sangat penting untuk menentukan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa. Dalam konteks ini, guru berperan sebagai penghubung antara materi pembelajaran dengan kebutuhan siswa. Guru harus mampu mengemas materi pembelajaran sehingga relevan, sistematis, dan praktis bagi siswa (Suparman, 1970). Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih efektif dan siswa dapat lebih mudah memahami serta menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari mereka. Jadi, pilihan materi pembelajaran dan metode pengajarannya harus didasarkan pada pemahaman yang mendalam tentang siswa dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (Mahmudi, 2019).

Salah satu pelajaran agama islam (PAI) yang kerap kali dipelajari disekolah terutama madrasah adalah mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits merupakan dua sumber utama ajaran dalam Islam (Sugeng and Hanif Maulaniam Sholah, 2019). Pemahaman yang mendalam terhadap kedua sumber ini sangat penting bagi umat Islam, terutama bagi siswa di Madrasah Aliyyah Al-Falah di Nagreg. Madrasah ini berperan dalam mendidik generasi Muslim yang memiliki pemahaman yang baik tentang Al-Qur'an dan Hadits (Somad, 2021). Dalam pengembangan materi pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Aliyyah Al-Falah Nagreg, metode pembelajaran yang digunakan menjadi faktor kunci dalam memastikan pemahaman

yang baik terhadap ajaran Islam. Salah satu metode yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah "Maqomah" (Metoda Qiro'ah Marhalah). Maqomah adalah suatu pendekatan sistematis dalam mempelajari Al-Qur'an, yang menekankan pada pemahaman makna ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits dengan lebih mendalam.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan metode sejenis dengan Maqomah dalam pembelajaran membaca Al-Quran dapat memberikan banyak manfaat. Yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Willy and Utami, 2021) "Penerapan Metode Tilawati pada Pembelajaran Membaca Al-Quran", Metode ini membantu siswa untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap teks Al-Qur'an serta membantu mereka untuk mengaitkan ajaran Islam dengan kehidupan sehari-hari (Susanti, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh (Hubbil Khair, 2022) menggambarkan pentingnya mengidentifikasi Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber otentik yang mendasari kesinambungan sistem pendidikan Islam. Dengan memetakan kedua sumber tersebut, dapat dibangun landasan yang kokoh dan autentik untuk menyelenggarakan pendidikan Islam. Al-Qur'an, sebagai kitab suci dalam agama Islam, memberikan petunjuk moral, etika, dan prinsip-prinsip dasar yang mengarahkan manusia menuju kehidupan yang bermakna. Hadits, sebagai koleksi perkataan dan tindakan Nabi Muhammad SAW, memberikan contoh konkret dalam penerapan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Melibatkan anak-anak dalam pemahaman Al-Qur'an dan Hadits sejak dini bukan hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, melainkan untuk membentuk karakter dan moralitas mereka sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, pendidikan Islam menjadi lebih dari sekadar proses pembelajaran, tetapi juga menjadi sarana pembentukan kepribadian dan etika yang Islami (Inayati and Mulyadi, 2023).

Dengan memahami dan menggali kedalaman Al-Qur'an dan Hadits, pendidikan Islam mampu menghasilkan individu yang memiliki pemahaman yang kokoh terhadap ajaran agama dan mampu mengaplikasikannya dalam berbagai aspek kehidupan. Pendidikan ini menjadi tonggak penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya kompeten secara akademis, tetapi juga memiliki landasan moral yang kuat, berkontribusi positif pada masyarakat, dan menjalani kehidupan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Penelitian ini akan mengeksplorasi penerapan metode Maqomah sebagai pengembangan materi pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Aliyyah Al-Falah Nagreg. Penelitian ini akan membahas bagaimana metode Maqomah dapat diterapkan secara efektif dalam konteks pembelajaran di Madrasah ini, serta

dampaknya terhadap pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an dan Hadits.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan yang berguna bagi pengembangan kurikulum di Madrasah Aliyyah Al-Falah Nagreg dan juga dapat memberikan wawasan yang lebih luas tentang penggunaan metode Maqomah dalam pendidikan Islam. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan apresiasi terhadap Al-Qur'an dan Hadits di kalangan siswa, yang pada gilirannya dapat membantu mereka dalam mempraktikkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mengeksplorasi penerapan metode Maqomah dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Aliyyah Al-Falah Nagreg. Penelitian dilakukan di lokasi tersebut selama satu semester akademik pada tahun ajaran 2023. Subjek penelitian meliputi guru dan siswa di madrasah tersebut, dengan guru sebagai sumber data utama yang memberikan informasi mengenai penerapan metode Maqomah, dan siswa sebagai responden yang merespons dampak metode tersebut terhadap pemahaman mereka.

Data penelitian dikumpulkan melalui observasi kelas, wawancara semiterstruktur dengan guru dan siswa, serta studi dokumentasi terhadap materi ajar dan dokumen pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang beragam ini memungkinkan triangulasi data untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah persiapan, yang melibatkan studi literatur untuk memahami konsep dan teori Maqomah secara mendalam. Tahap kedua adalah pengumpulan data melalui observasi langsung proses pembelajaran di kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen yang relevan. Tahap ketiga adalah analisis data, di mana data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis teks kualitatif. Data tersebut dikodekan untuk mengidentifikasi pola-pola temuan utama mengenai efektivitas metode Maqomah dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an dan Hadits.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi panduan wawancara, lembar observasi, dan alat untuk analisis dokumen (Albar, 2022), yang semuanya dirancang untuk menggali informasi mendalam tentang implementasi metode Maqomah. Analisis data dilakukan dengan pendekatan tematik, di mana tema-tema kunci yang berkaitan dengan efektivitas metode Maqomah diidentifikasi dan dianalisis lebih lanjut.

Keterbatasan penelitian ini mencakup jangkauan yang terbatas pada satu madrasah, sehingga hasil penelitian mungkin belum dapat digeneralisasikan ke konteks pendidikan yang lebih luas. Namun, temuan ini diharapkan memberikan wawasan berharga mengenai potensi metode Maqomah dalam pendidikan agama Islam di madrasah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Historis dan profile Madrasah Aliyyah Al-Falah Nagreg

Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Falah II Nagreg awalnya dikenal dengan nama Pondok Pesantren Da'watul Ihsan. Namun, untuk mempertahankan hubungan emosional dan sejarah dengan pesantren asalnya, nama tersebut lebih akrab disebut sebagai Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Falah. Ketika pertama kali didirikan, dalam tiga tahun pertamanya, pondok pesantren ini hanya menerima santri putra tingkat Madrasah Aliyah (MA). Pada tahun 1998, pintu pondok pesantren dibuka untuk santri putri. Langkah pertama adalah pemindahan santri putri dari Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Falah I Cicalengka ke Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Falah II Nagreg, dan kebijakan tersebut berlanjut hingga sekarang. Meskipun usianya masih terbilang muda, Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Falah II telah mengalami pertumbuhan pesat, baik dalam hal jumlah santri maupun kualitas pendidikannya, serta berhasil berintegrasi dengan lingkungan sekitarnya.

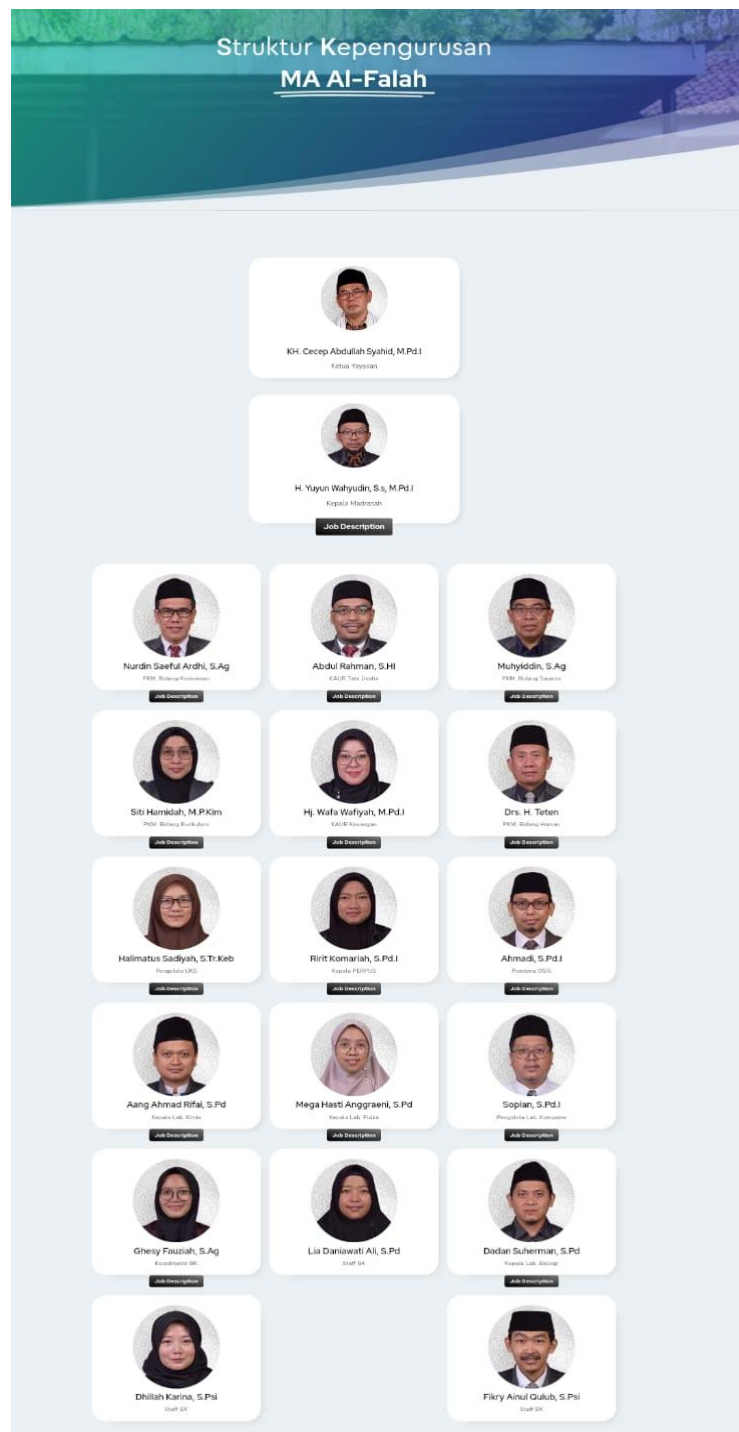
Madrasah Aliyah Al-Falah merupakan lembaga pendidikan tingkat menengah atas yang berada di bawah naungan Yayasan Asysyahidiyyah Cicalengka Kabupaten Bandung. Madrasah ini juga terafiliasi dengan Kementerian Agama Republik Indonesia dan memiliki status akreditasi "A." Berdiri sejak tanggal 7 Oktober 1983 di Cicalengka, madrasah ini kemudian pindah ke Jl. Raya Nagreg Km. 38 RT 003/008 Desa Nagreg Kendan Kecamatan Nagreg Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat pada tahun 1995. Seiring berjalannya waktu, Madrasah Aliyah Al-Falah Nagreg telah mengalami pergantian kepala madrasah sebanyak lima kali, yang diangkat melalui Surat Keputusan (SK) oleh Ketua Yayasan. Oleh karena itu, kepala madrasah memegang tanggung jawab besar dalam mewujudkan Visi dan Misi Yayasan. Untuk mendukung tugasnya, kepala madrasah dibantu oleh berbagai staf, termasuk Kepala Urusan Tata Usaha, Kepala Urusan Keuangan, dan empat Wakil Kepala Madrasah, masing-masing dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya sendiri (*hasil observasi di MA Al-Falah Nagreg*).

Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Falah II adalah sebuah institusi pendidikan Islam yang berada di bawah naungan Yayasan Asysyahidiyyah. Pondok pesantren ini didirikan pada tahun 1993 oleh KH. Q Ahmad Syahid, M.Sc, di lokasi yang terletak di

Km. 38 Nagreg, RT.003/008, Desa Nagreg, Kecamatan Nagreg, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Wilayah ini memiliki karakteristik yang unik, dikelilingi oleh pegunungan dan lembah yang cenderung gersang. Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Falah II mendirikan bangunannya di atas tanah seluas 60.000 meter persegi, dengan 20.000 meter persegi merupakan hasil wakaf dari seorang dermawan, Purn. Zenal Abidin (alm), dan sisanya seluas 40.000 meter persegi diperoleh melalui usaha Yayasan. Pendirian pondok pesantren ini dilatarbelakangi oleh tekad kuat untuk terus mengembangkan nilai-nilai Al-Qur'an, sekaligus menjawab tuntutan kondisi yang kurang representatif di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Falah I di Cicalengka, terutama mengingat jumlah populasi santri yang semakin meningkat (<https://ma.alfalah.sch.id/> diakses pada 30/10/2023 17. 59 WIB).

Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Falah II mengemban misi penting dalam memajukan pendidikan Islam di wilayahnya. Didirikan sebagai wujud dari keinginan yang kuat untuk memperluas pemahaman dan penerapan nilai-nilai Al-Qur'an, pondok pesantren ini menyediakan lingkungan pendidikan yang memungkinkan para santri untuk memahami dan mendalami ajaran Islam. Hal ini sejalan dengan pertumbuhan jumlah santri yang tinggi dan tuntutan untuk menciptakan fasilitas yang lebih representatif. Dengan fasilitas yang luas dan dedikasi yang kuat terhadap pendidikan agama, Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Falah II berperan sebagai pusat pembelajaran Islam yang relevan dan berpengaruh dalam komunitasnya serta di luar wilayahnya.

Secara struktural MA Al-Falah berada di naungan Yayasan Asy-Syahidiyyah yang di pimpin oleh Putera dari KH. Q. Ahmad Syahid, yaitu KH. Q. Cecep Abdullah Syahid. Dengan struktur organisasi sebagai berikut :



Gambar 1.1 Struktur Kepengurusan MA Al-Falah Nagreg

Sumber : <https://ma.alfalah.sch.id/> diakes pada 30/10/2023 14. 59 WIB

Kompetensi Dasar Siswa Madrasah Aliyyah Al-Falah

Madrasah Aliyyah Al-Falah Nagreg, dengan visi terbarunya yang menggambarkan tekad "terwujudnya madrasah yang mandiri, unggul, literat, integrated, dan accountable berdasarkan ajaran Islam dan Khazanah nilai keindonesiaan yang rahmatan lil'alamini," secara konsisten berkomitmen untuk mencapai tujuan pendidikan yang sangat mulia. Madrasah ini bertekad kuat untuk menjadi lembaga pendidikan yang tidak hanya memahami prinsip-prinsip Islam dengan mendalam, tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam upaya mewujudkan amanah pendidikan yang datang dari dan untuk masyarakat, Madrasah Aliyyah Al-Falah Nagreg berusaha menciptakan lulusan berkualitas (*hasil observasi di MA Al-Falah Nagreg*).

Visi dan tujuan Madrasah Aliyyah Al-Falah Nagreg mencerminkan komitmen mereka untuk mencetak lulusan yang berkompeten dan berdaya saing tinggi. Dalam visi ini, "terwujudnya madrasah yang mandiri" menunjukkan bahwa madrasah berusaha untuk menjadi lembaga yang mampu mengatur dan mengembangkan diri tanpa ketergantungan eksternal, sehingga dapat memberikan pendidikan berkualitas secara berkelanjutan. "Unggul" menggambarkan tekad madrasah untuk menjadi yang terbaik dalam hal pengajaran dan pembelajaran, serta prestasi siswa. "Literat" mencerminkan tekad madrasah untuk menciptakan lulusan yang memiliki pemahaman yang luas dan mendalam tentang ajaran Islam dan nilai-nilai Indonesia. "Integrated" menunjukkan keinginan madrasah untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan budaya dan nilai-nilai Indonesia sehingga lulusan dapat hidup harmonis dalam masyarakat. Terakhir, "accountable" menegaskan kewajiban madrasah untuk bertanggung jawab terhadap hasil pendidikan yang diberikan.

Madrasah Aliyyah Al-Falah Nagreg memiliki tujuan yang sangat jelas, yaitu melahirkan lulusan yang "beriman, beramal sholeh, berwawasan integral, moderat, dan mandiri, serta dapat hidup bersama dengan masyarakat nasional dan internasional." Kompetensi dasar siswa Madrasah Aliyyah Al-Falah Nagreg mencakup aspek keimanan, moralitas, pengetahuan yang luas dan mendalam tentang Islam, kemampuan berpikir kritis dan analitis, serta kemandirian dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Lulusan Madrasah Aliyyah Al-Falah Nagreg diharapkan menjadi agen perubahan yang positif dalam masyarakat, yang dapat menggabungkan nilai-nilai Islam dengan nilai-nilai keindonesiaan secara harmonis. Dengan komitmen kuat terhadap visi dan tujuan ini, Madrasah Aliyyah Al-Falah Nagreg berusaha untuk mencetak lulusan yang memiliki kompetensi yang kokoh dan relevan dalam menghadapi tuntutan dunia yang terus berubah (<https://ma.alfalah.sch.id/> diakses pada 30/10/2023 13.45 WIB).

Kompetensi dasar siswa Madrasah Aliyyah Al-Falah Nagreg secara fundamental terpusat pada pembelajaran dan pemahaman Al-Qur'an. Madrasah ini

memiliki fokus yang sangat kuat dalam mengajarkan siswanya cara membaca Al-Qur'an dengan kaidah-kaidah yang baik dan benar, serta pemahaman yang mendalam terhadap makna-makna yang terkandung dalam teks suci tersebut. Siswa-siswi Madrasah Aliyyah Al-Falah diajarkan tajwid, yaitu aturan-aturan yang berkaitan dengan cara melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an dengan benar. Mereka juga diajarkan makna-makna ayat dan surah Al-Qur'an, sehingga mereka tidak hanya mampu membaca teks tersebut, tetapi juga memahami pesan-pesan yang terkandung di dalamnya.

Sebagai bukti keberhasilan dari pendidikan Al-Qur'an di Madrasah Aliyyah Al-Falah Nagreg, banyak qori atau pembaca Al-Qur'an yang telah menempuh pendidikan di sana telah mencapai prestasi gemilang, bahkan hingga tingkat internasional. Mereka memiliki kemampuan yang luar biasa dalam melafalkan Al-Qur'an dengan baik dan benar, yang membuat mereka diakui di tingkat nasional dan internasional. Keterampilan mereka dalam membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang sempurna dan pemahaman yang mendalam terhadap makna teks suci ini adalah bukti nyata dari kompetensi dasar siswa Madrasah Aliyyah Al-Falah.

Pendidikan Al-Qur'an yang diberikan di Madrasah Aliyyah Al-Falah Nagreg bukan hanya menghasilkan qori-qori yang berprestasi, tetapi juga menciptakan lulusan yang memiliki dasar keimanan yang kuat dan pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam. Mereka tidak hanya sekadar membaca Al-Qur'an, tetapi juga mampu menghubungkan ajaran-ajaran Al-Qur'an dengan kehidupan sehari-hari. Kompetensi dasar siswa Madrasah Aliyyah Al-Falah Nagreg, khususnya dalam hal membaca Al-Qur'an dengan baik dan memahami maknanya, merupakan fondasi penting bagi lulusan madrasah ini untuk menjadi individu yang berkontribusi dalam masyarakat dan memahami ajaran-ajaran Islam dengan baik.

Sistematika Bahan Ajar Al-Quran Hadits di Madrasah Aliyyah Al-Falah

Ajaran-ajaran yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis memiliki dampak yang luar biasa bagi seluruh umat Islam. Ini termasuk ayat-ayat Al-Quran dan hadis-hadis yang telah menjadi landasan dan pijakan utama dalam mengembangkan strategi pembelajaran dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis. Kedua sumber ajaran ini tidak hanya dianggap sebagai petunjuk spiritual, tetapi juga sebagai pedoman yang sangat berharga dalam mengatur pendidikan dan pembelajaran di dunia Islam. Ayat-ayat Al-Qur'an memberikan landasan moral dan etika yang kuat, sementara Hadis menawarkan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran-ajaran Islam dan contoh-contoh dari kehidupan Nabi Muhammad SAW. Oleh karena itu, ketika menjalankan strategi pembelajaran, mengintegrasikan ajaran-ajaran dari Al-Qur'an dan Hadis menjadi esensial untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mencerminkan nilai-nilai Islam dan untuk membekali siswa dengan pemahaman yang kokoh tentang ajaran agama mereka.

Madrasah Aliyyah Al-Falah Nagreg, sebuah institusi pendidikan agama Islam yang berada di bawah naungan Kementerian Agama, telah lama menjadi garda terdepan dalam pendidikan agama di wilayahnya. Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional yang dinaungi oleh pemerintah, madrasah ini harus mematuhi regulasi dan standar yang telah ditetapkan oleh Kementerian Agama terutama dalam hal sistematika bahan ajar Al-Quran dan Hadits. Meskipun demikian, dalam praktiknya, madrasah ini telah menemukan cara untuk mengkombinasikan regulasi dengan kolaborasi dalam pengembangan sistematika bahan ajar, sehingga siswa dapat mendapatkan pengalaman pembelajaran yang lebih bervariasi dan kontekstual sesuai dengan ketentuan kurikulum yang berlaku.

Sistematika bahan ajar di madrasah ini sebagian besar bersumber dari pedoman yang telah ditetapkan oleh Kementerian Agama, yang mencakup materi pembelajaran Al-Quran dan Hadits sesuai dengan kurikulum nasional. Hal ini adalah langkah penting dalam menjaga konsistensi dan kualitas pendidikan agama di seluruh madrasah di Indonesia. Namun, dalam upaya untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih bervariasi dan relevan bagi siswa, madrasah ini juga melakukan kolaborasi dengan guru-guru yang berpengalaman dalam metode Maqomah (Metoda Qiro'ah Marhalah). Kolaborasi ini memungkinkan pengembangan materi pembelajaran yang dapat mengintegrasikan prinsip-prinsip Maqomah ke dalam kurikulum.

Kombinasi antara regulasi pemerintah dan kolaborasi dengan pihak-pihak yang kompeten dalam metode Maqomah telah menjadi solusi efektif bagi Madrasah Aliyyah Al-Falah. Hal ini memungkinkan mereka untuk tetap mematuhi standar yang telah ditetapkan oleh Kementerian Agama, sambil menjadikan materi pembelajaran lebih hidup dan relevan bagi siswa. Dengan pendekatan yang berbasis regulasi namun juga terbuka terhadap inovasi dan kolaborasi, madrasah ini mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan mendalam, yang membantu siswa dalam memahami dan menginternalisasi ajaran Al-Quran dan Hadits dengan lebih baik.

Madrasah Aliyyah Al-Falah Nagreg telah menunjukkan bahwa menjembatani antara regulasi pemerintah dan kolaborasi dalam pengembangan sistematika bahan ajar adalah kunci untuk menyediakan pengalaman pembelajaran yang lebih beragam dan relevan bagi siswa. Dengan pendekatan ini, madrasah ini tetap mematuhi ketentuan pemerintah sambil memberikan sentuhan unik dalam pengajaran Al-Quran dan Hadits. Ini adalah contoh nyata bagaimana pendidikan agama di Indonesia dapat terus berkembang dan bersinergi dengan prinsip-prinsip agama sambil tetap mematuhi regulasi nasional yang berlaku.

B. Pembahasan

Penerapan Maqomah pada Pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Aliyyah Al-Falah

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Jailani, Widodo, and Fatimah, 2021) mereka mengemukakan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan suatu upaya yang disengaja dan terencana yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik dengan pemahaman, penghayatan, dan iman yang mendalam terhadap agama Islam. Hal ini mencakup pengembangan kesadaran akan keberadaan Allah SWT, serta membentuk akhlak yang mulia dalam menerapkan ajaran agama Islam yang bersumber dari petunjuk Al-Qur'an dan Hadits. Pendidikan Agama Islam ini diwujudkan melalui berbagai pendekatan, seperti bimbingan, pengajaran, latihan, dan pengalaman peserta didik (Mahmudin, 2021). Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam menjadi sebuah perangkat yang berperan penting dalam membentuk karakter, pemahaman agama, dan perilaku etis dalam kehidupan sehari-hari peserta didik (Toonau, Dzakiah, and Alhabsyi, 2022).

Sistematika bahan ajar Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Aliyah Al-Falah mencerminkan pendekatan yang holistik dalam pendidikan Islam. Konsep pendidikan dan pembelajaran di madrasah ini didasarkan pada integrasi antara berbagai disiplin ilmu, yang mencakup pemahaman Al-Qur'an dan Hadits, serta didukung oleh sistem pembelajaran full day learning yang berbasis pendidikan pesantren yang telah teruji. Dalam sistematika bahan ajar, setiap aspek dari ajaran Islam ditekankan untuk memastikan pemahaman yang komprehensif (Tsaniyatus Sa'diyah, 2022).

Para peserta didik Madrasah Aliyah Al-Falah diharapkan untuk tinggal di asrama, yang menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendalam dan terstruktur (Hubbil Khair, 2022). Mereka sepenuhnya berada dalam pengawasan dan bimbingan serta tanggung jawab lembaga, sehingga setiap langkah perkembangan kepribadian dan pemahaman mereka senantiasa terawasi dan teramati. Dalam konteks bahan ajar Al-Qur'an dan Hadits, sistem ini memastikan bahwa siswa terlibat dalam pembelajaran yang mendalam, yang mencakup pembacaan Al-Qur'an dengan tajwid yang baik, pemahaman terhadap makna ayat-ayat, serta studi Hadits dengan landasan yang kuat dalam ajaran Islam (Hasyim, 2017).

Sistematika bahan ajar ini mencakup pembelajaran Al-Qur'an dalam berbagai disiplin ilmu, termasuk tafsir, ilmu nahwu, dan ilmu balaghah, serta pengajaran Hadits dengan memperhatikan sanad dan matan (Fauziah and Syarif, 2020). Pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Falah tidak hanya terbatas pada pemahaman konseptual, tetapi juga mencakup aplikasi praktis dari ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, sistematika bahan ajar di madrasah ini

membentuk dasar penting bagi pembentukan karakter dan pemahaman yang mendalam tentang Al-Qur'an dan Hadits bagi para siswa (Suharto, 2022).

Susanti, Qomaruzzaman, and Tamami, (2022) merujuk pada (MKDP 2011) dalam menjelaskan berbagai bentuk bahan ajar. Menurut Prastowo, bahan ajar memiliki empat jenis bentuk fisik yang berbeda, yakni bahan ajar cetak, seperti handout, buku, modul, lembar kerja siswa, serta berbagai materi dalam bentuk kertas; dan bahan ajar dengar atau program audio, seperti kaset, radio, piringan hitam, dan compact disk audio, yang dapat diakses melalui sinyal radio. (Andi Prastowo, 2021) juga membedakan bahan ajar berdasarkan cara kerjanya menjadi lima macam, yaitu bahan ajar yang tidak memerlukan perangkat proyektor, seperti foto, diagram, display, model, dan lain sebagainya, yang dapat digunakan secara langsung oleh siswa, serta bahan ajar yang memerlukan proyektor, seperti slide, filmstrips, overhead transparencies (OHP), dan proyeksi komputer, yang perlu perangkat proyektor agar siswa dapat mengaksesnya (Hajar and Nanning, 2023).

Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, terdapat kesembilan tahapan atau marhalah yang harus dilewati oleh individu saat mereka membaca dan memahami Al-Qur'an. Ini sangat penting karena sembilan marhalah ini memfasilitasi individu dalam membaca dan memahami teks Al-Qur'an dengan lebih baik. Kesembilan tahapan tersebut adalah sebagai berikut: (1) Marhalah Dzatul Huruf & Ismul Huruf, (2) Marhalah Makhrajul Huruf & Shifatul Huruf, (3) Marhalah Talfidzul Huruf, (4) Marhalah Tahajji, (5) Marhalah Mu'allam, (6) Marhalah Murattal, (7) Marhalah Mujawwad, (8) Marhalah Tahfizul Qur'an, dan (9) Marhalah Qira'atus Sab'i. Proses ini memungkinkan individu untuk membangun pemahaman yang lebih komprehensif terhadap Al-Qur'an, mulai dari aspek tata bahasa dan pengucapan hingga hafalan dan pemahaman konten yang lebih mendalam (Cecep Abdullah Syahid, 2022).

Marhalah Murottal adalah salah satu tahapan dalam mempelajari Al-Qur'an, yang fokus pada teknik membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Marhalah ini terutama berkaitan dengan kemahiran dalam pengucapan dan intonasi yang sesuai dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an. Dalam konteks ini, "murottal" adalah singkatan dari "murattal," yang berarti "dibaca dengan pelan (Marliani and Hayati, 2020).

Murottal merupakan praktik membaca Al-Qur'an dengan penuh kekhusyukan dan ketenangan, dengan tujuan untuk menyampaikan makna dan pesan Al-Qur'an dengan baik, mengikuti ketentuan tajwid, dan pengucapan huruf yang benar. Ini adalah suatu bentuk seni dalam membaca Al-Qur'an, di mana para qori dan qoriah mendalami ilmu tajwid dan memahami pengucapan yang tepat. Dengan demikian, murottal tidak hanya mengutamakan aspek teknis, tetapi juga spiritual dalam penghayatan dan penghormatan terhadap Al-Qur'an (Susanti, 2018)

Pada tahap Murottal, siswa diajarkan untuk membaca Al-Qur'an dengan pelan, jelas, dan benar, mengikuti aturan tajwid, serta memberikan penekanan yang sesuai pada huruf-huruf yang memerlukan penekanan khusus. (Sugeng and Hanif Maulaniam Sholah, 2019) Tujuan utama dari tahap Murottal adalah untuk memastikan bahwa siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang benar dan tepat, sehingga pesan-pesan Al-Qur'an dapat tersampaikan dengan baik dan dengan makna yang sebenarnya.

Siswa akan diajarkan tentang teknik-teknik pelafalan yang benar, seperti cara menghasilkan huruf-huruf khusus, mengikuti peraturan tajwid, serta bagaimana memberikan intonasi yang tepat dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an. Praktik dan latihan yang konsisten akan sangat penting dalam tahap ini untuk mengasah kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik, yang merupakan keterampilan yang sangat penting dalam memahami dan menghafal teks suci Al-Qur'an.

Penerapan Maqomah dalam Marhalah Murottal pada pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Aliyyah Al-Falah adalah langkah yang penting dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an dan Hadits, khususnya dalam hal teknik pengucapan dan intonasi yang benar. Dalam konteks ini, Maqomah (Metoda Qiro'ah Marhalah) menjadi alat yang efektif untuk mengajarkan siswa bagaimana membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (Cecep Abdullah Syahid, 2022).

Dalam Maqomah Marhalah Murottal, siswa akan belajar bagaimana membaca Al-Qur'an dengan pelan, jelas, dan dengan penerapan tajwid yang benar. Mereka akan diajarkan teknik-teknik pelafalan yang sesuai, mengikuti peraturan tajwid, serta bagaimana memberikan penekanan yang tepat pada huruf-huruf yang memerlukan penekanan khusus. Metode Maqomah membantu siswa untuk lebih mendalam dalam pemahaman teknik-teknik ini dan memberikan kesempatan untuk berlatih dengan penuh perhatian.

Penerapan Maqomah pada pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Aliyyah Al-Falah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sehingga mereka dapat menghafal, memahami, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam dengan lebih baik. Hal ini juga menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pengembangan siswa dalam meraih prestasi gemilang dalam bidang membaca dan memahami Al-Qur'an, sehingga mereka dapat menjadi individu yang berkontribusi dalam masyarakat dengan pemahaman yang mendalam terhadap ajaran Islam.

Penerapan Maqomah dalam Marhalah Murottal pada pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Aliyyah Al-Falah merupakan langkah yang penting dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks suci Al-Qur'an dan Hadits. Namun

mengenai penerapan Maqomah dalam Marhalah Murottal di madrasah Aliyyah Al-Falah sedikitnya memberikan beberapa keunggulan jika ditinjau dari aspek kompetensi dasar siswa, yaitu :

1. Peningkatan Kemahiran Bacaan Al-Qur'an: Penerapan Maqomah dalam Marhalah Murottal memberikan fokus pada pengucapan dan bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar. Siswa-siswa diajarkan untuk membaca dengan tajwid yang benar dan untuk menghasilkan bacaan yang jelas dan tepat. Ini membantu meningkatkan kemahiran siswa dalam membaca Al-Qur'an dan memastikan bahwa mereka memahami aturan-aturan tajwid yang sangat penting dalam pengucapan Al-Qur'an (Frimayanti, 2017).
2. Pemahaman Makna Ayat: Meskipun Marhalah Murottal terutama berkaitan dengan aspek pengucapan, penerapan Maqomah juga dapat mendorong siswa untuk memahami makna ayat-ayat yang mereka baca. Dengan memperhatikan arti dan tafsir ayat-ayat yang dibaca, siswa dapat lebih mendalam dalam pemahaman isi Al-Qur'an. Ini memungkinkan mereka untuk membaca Al-Qur'an dengan rasa takjub dan penghayatan yang lebih dalam.
3. Kemampuan Hafalan: Marhalah Murottal juga berperan penting dalam kemampuan hafalan siswa. Dalam penerapan Maqomah, siswa diberikan kesempatan untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Hafalan ini dapat membantu mereka untuk memahami dan mengingatkan isi Al-Qur'an, yang sangat penting dalam menginternalisasi ajaran Islam.
4. Pengalaman Belajar yang Mendalam: Penerapan Maqomah dalam Marhalah Murottal menciptakan pengalaman belajar yang mendalam dan berkesan bagi siswa. Mereka diajarkan untuk membaca Al-Qur'an dengan penuh konsentrasi dan kekhayalan, yang menciptakan suasana belajar yang penuh dengan spiritualitas dan kehormatan terhadap Al-Quran (Sahrodi, 2021).
5. Pentingnya Pengawasan dan Koreksi: Dalam Marhalah Murottal dengan penerapan Maqomah, pengawasan dan koreksi yang cermat dari guru sangat penting. Guru memiliki peran kunci dalam membimbing siswa untuk menguasai teknik bacaan dan tajwid dengan baik (Zulkarnain, 2022).

Penerapan Maqomah dalam Marhalah Murottal di Madrasah Aliyyah Al-Falah menggabungkan aspek teknis pengucapan dengan pemahaman mendalam terhadap Al-Qur'an dan Hadits. Hal ini menciptakan siswa yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, memahami maknanya, menginternalisasi ajarannya, dan menjalankan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Ini merupakan salah satu langkah

penting dalam pendidikan agama yang holistik dan menyeluruh di madrasah tersebut.

Kendala Penerapan Maqomah pada Pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Aliyyah Al-Falah

Kendala penerapan Maqomah dalam pelajaran Al-Quran dan Hadits di Madrasah Aliyyah Al-Falah melibatkan beberapa aspek utama. Pertama, perlu adanya kajian atau analisis bersama oleh pihak sekolah terkait dengan keselarasan kurikulum nasional yang diterapkan oleh madrasah dengan metode Maqomah. Kajian ini penting untuk memastikan bahwa kurikulum nasional dapat diintegrasikan dengan metode Maqomah. Jika terdapat ketidakselarasan, perlu dipertimbangkan penyesuaian dalam kurikulum atau pendekatan pengajaran agar sesuai dengan prinsip-prinsip Maqomah.

Kurikulum Merdeka adalah konsep kurikulum yang memberikan lebih banyak otonomi kepada sekolah dalam merancang dan mengelola kurikulum sesuai dengan kebutuhan, karakteristik, dan visi misi sekolah masing-masing (Wina Sanjaya, 2008). Dalam konteks penerapan Maqomah pada pelajaran Al-Quran dan Hadits di Madrasah Aliyyah Al-Falah, Kurikulum Merdeka dapat menjadi alternatif yang sesuai untuk mengintegrasikan metode Maqomah. Dengan Kurikulum Merdeka, madrasah memiliki lebih banyak fleksibilitas dalam menyesuaikan kurikulum nasional dengan metode Maqomah. Hal ini memungkinkan madrasah untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip Maqomah ke dalam kurikulum secara lebih efektif dan sesuai dengan visi pendidikan madrasah tersebut. Dalam hal ini, madrasah dapat menyesuaikan komponen-komponen kurikulum, seperti materi pembelajaran, metode pengajaran, dan evaluasi, agar lebih konsisten dengan pendekatan Maqomah.

Namun, dalam menerapkan Kurikulum Merdeka yang selaras dengan Maqomah, madrasah perlu memastikan bahwa mereka memiliki sumber daya yang memadai, baik dalam hal guru yang terlatih dalam metode Maqomah maupun dalam hal materi pembelajaran yang sesuai. Madrasah juga perlu memonitor dan mengevaluasi efektivitas penerapan Kurikulum Merdeka dan metode Maqomah dalam mencapai tujuan pendidikan mereka (*<https://sikurma.kemenag.go.id> diakses pada 31/10/2023. 08.03 WIB*).

Dengan demikian, Kurikulum Merdeka dapat menjadi solusi yang memungkinkan bagi Madrasah Aliyyah Al-Falah untuk mengintegrasikan metode Maqomah ke dalam kurikulum mereka, asalkan dilakukan dengan cermat, terencana, dan dengan komitmen yang kuat untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama.

Kendala kedua adalah terbatasnya waktu pembelajaran. Waktu pembelajaran yang terbatas dapat menjadi hambatan dalam menerapkan metode Maqomah secara

menyeluruh. Maqomah mengharuskan proses pembelajaran yang mendalam dan memerlukan waktu yang cukup agar siswa dapat memahami dan menguasai berbagai aspek Al-Quran dan Hadits dengan baik. Oleh karena itu, pengelolaan waktu pembelajaran perlu direncanakan dengan cermat, mungkin dengan mempertimbangkan tambahan waktu atau perubahan dalam jadwal pembelajaran.

Dalam mengatasi kendala-kendala ini, kerjasama antara pihak sekolah, pengajar, dan pihak terkait sangat penting. Kajian bersama tentang kurikulum dan penyesuaian waktu pembelajaran dapat menjadi langkah awal dalam menerapkan metode Maqomah secara efektif. Selain itu, evaluasi berkala dan pemantauan terhadap hasil penerapan metode Maqomah juga diperlukan untuk memastikan bahwa pendekatan ini memberikan manfaat maksimal bagi siswa dalam memahami Al-Quran dan Hadits.

SIMPULAN

Penerapan metode Maqomah dalam pengajaran Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Aliyyah Al-Falah Nagreg menunjukkan potensi signifikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama dan memperdalam pemahaman siswa terhadap ajaran Islam. Penelitian ini sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan, yaitu memperkenalkan metode pengajaran inovatif dalam sistem pendidikan agama Islam. Metode Maqomah yang dikaji dalam penelitian ini menawarkan pendekatan sistematis untuk meningkatkan pengajaran agama, sehingga mampu mengatasi tantangan yang dihadapi oleh metode pengajaran tradisional.

Temuan penelitian ini memperkuat penelitian sebelumnya yang menyoroti pentingnya pendekatan berbasis teks dalam pendidikan agama Islam. Namun, penelitian ini juga memperkenalkan dimensi baru dengan menunjukkan bagaimana metode Maqomah dapat diadaptasi dalam konteks pendidikan modern. Terbukti bahwa metode ini memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif bagi siswa, mendorong hubungan yang lebih mendalam dengan materi pelajaran serta meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Hal ini sejalan dengan pengakuan yang semakin berkembang mengenai perlunya reformasi pedagogis dalam pendidikan agama, terutama di madrasah, di mana metode tradisional sering mendominasi kurikulum.

Meskipun hasilnya menjanjikan, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa keterbatasan. Salah satu keterbatasan utama adalah ruang lingkup penelitian yang sempit, yang hanya difokuskan pada satu madrasah. Konteks spesifik Madrasah Aliyyah Al-Falah dapat memengaruhi generalisasi hasil penelitian ini. Selain itu, keterbatasan waktu penelitian membatasi kemampuan untuk sepenuhnya menilai dampak jangka panjang metode Maqomah terhadap kinerja siswa dan retensi pengetahuan agama. Keterbatasan ini menunjukkan bahwa temuan ini, meskipun

berharga, harus diinterpretasikan dengan hati-hati ketika mempertimbangkan penerapannya dalam skala yang lebih luas.

Untuk mengatasi keterbatasan tersebut, disarankan agar penelitian lebih lanjut dilakukan dengan memperluas cakupan studi mencakup beberapa madrasah di berbagai wilayah. Hal ini akan memungkinkan evaluasi yang lebih komprehensif terhadap efektivitas metode Maqomah di berbagai lingkungan pendidikan. Selain itu, studi longitudinal dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang manfaat jangka panjang metode ini, terutama dalam hal retensi pengetahuan agama oleh siswa dan pengembangan keterampilan berpikir kritis.

Selain mengatasi keterbatasan, penelitian di masa depan sebaiknya mengeksplorasi integrasi metode Maqomah ke dalam kurikulum pendidikan Islam nasional. Metode ini memiliki potensi besar untuk diadaptasi dan distandarisasi di madrasah-madrasah, yang dapat berkontribusi pada pendekatan pendidikan agama yang lebih konsisten dan efektif. Dengan memperluas penerapan metode Maqomah, pendidik dan pembuat kebijakan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menarik bagi siswa, mempersiapkan mereka dengan lebih baik menghadapi tantangan kehidupan modern sambil tetap berpijak pada ajaran Islam.

Temuan penelitian ini memberikan kontribusi tidak hanya pada literatur akademik tentang pendidikan agama Islam, tetapi juga menawarkan implikasi praktis bagi pendidik dan pengembang kurikulum. Keberhasilan metode Maqomah dalam meningkatkan pendidikan agama menunjukkan bahwa madrasah dan lembaga pendidikan Islam lainnya dapat mengambil manfaat dari penerapannya. Penelitian ini menyediakan dasar bagi eksplorasi lebih lanjut tentang metode pengajaran inovatif dalam pendidikan agama, menawarkan kerangka kerja untuk penelitian dan aplikasi praktis di masa depan.

Secara keseluruhan, metode Maqomah mewakili pendekatan yang menjanjikan untuk meningkatkan efektivitas pendidikan agama di madrasah. Kemampuannya dalam mendorong keterlibatan yang lebih mendalam dengan AlQur'an dan Hadits, sekaligus mempromosikan keterampilan berpikir kritis dan pemahaman, menegaskan potensinya untuk berkontribusi pada bidang pendidikan secara lebih luas. Saat pendidik dan pembuat kebijakan terus mencari cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama, temuan penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang bagaimana pendekatan tradisional dapat diadaptasi untuk memenuhi kebutuhan peserta didik kontemporer.

DAFTAR PUSTAKA

- Albar, Abdul Waris. 2022. "Implementasi Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Baca Al-Qur'an Santri Ra. Al-Mujtama' Plakpak Pegantenan Pamekasan." *Studia Religia : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 6(1):63-75.

doi: 10.30651/sr.v6i1.13177.

- Amirullah, Mamkua, Tutut Handayani, and Amir Hamzah. 2022. "Analisis Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah." *Limas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3(2):18–26. doi: 10.19109/limas_pgmi.v3i2.14515.
- Andi Prastowo. 2021. *Sumber Belajar Dan Pusat Sumber Belajar: Teori Dan Aplikasinya Di Sekolah/Madrasah*. Kencana.
- Cecep Abdullah Syahid, Ilyas Eka Pratama. 2022. *MAQOMAH (Metoda Qiro'ah Marhalah)*. 1st ed. Bandung: CV. CITA LAKSANA.
- Fauziah, Nisma Syifa, and Fajar Syarif. 2020. "Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di SDI Al-Hidayah Pamulang." *Jurnal Qiro'ah* 10(1):29–30.
- Frimayanti, Ade Imelda. 2017. "Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8(2):Hal. 240.
- Hajar, St, and Nanning. 2023. "Pentingnya Pendidik Untuk Memahami Karakteristik Peserta Didik Sebagai Acuan Dalam Melaksanakan Perencanaan Konsep Pembelajaran." *DIALEKTIKA : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 10–18.
- Hasyim, Wahid. 2017. "Strategi Pembelajaran Al-Quran Pada Lembaga Majelis Al-Qurra' Wa Al-Huffaz Pondok Pesantren As'adiyah Sengkang Kabupaten Wajo." *Inspiratif Pendidikan* 6(2):355. doi: 10.24252/ip.v6i2.5767.
- Hubbil Khair. 2022. "Al-Qur'an Dan Hadits Sebagai Dasar Pendidikan Islam." *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan Dan Kemasyarakatan* 13(1):4.
- Inayati, Mahfida, and Mulyadi. 2023. "Langkah-Langkah Pengembangan Bahan Ajar PAI (Pendidikan Agama Islam)." *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 2(1):115–23. doi: 10.57251/tem.v2i1.1082.
- Jailani, Mohammad, Hendro Widodo, and Siti Fatimah. 2021. "Pengembangan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam." *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam* 11(1):142–55.
- Mahmudi, Mahmudi. 2019. "Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi." *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2(1):89. doi: 10.30659/jpai.2.1.89-105.
- Mahmudin, Afif Syaiful. 2021. "Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Oleh Guru Tingkat Sekolah Dasar." *SITTAH: Journal of Primary Education* 2(2):95–106. doi: 10.30762/sittah.v2i2.3396.
- Marliani, Tria, and Fitroh Hayati. 2020. "Efektivitas Penerapan Metode Tilawati Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar Itqan Islamic School Bandung." *Pendidikan Agama Islam* 6(2):44–49.
- MKDP, Tim Pengembangan. 2011. *Kurikulum & Pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Ratna Sari, Riana. 2019. "Islam Kaffah Menurut Pandangan Ibnu Katsir." *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab Dan Dakwah* 1(2):132–51. doi: 10.32939/ishlah.v1i2.46.

- Sahrodin. 2021. "Konsep Pendidikan Dalam Perpektif Al-Qur'an Dan Al-Hadits." *Jurnal An Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman* 7(1):133-53.
- Somad, Momod Abdul. 2021. "Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Anak." *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 13(2):171-86. doi: 10.37680/qalamuna.v13i2.882.
- Sugeng, and Hanif Maulaniam Sholah. 2019. "Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran AL-Qur'an Di TPQ Al Ishlah Majangtengah Dampit Malang." *Jurnal Tinta* 1(2):1-15. doi: 10.35897/jurnaltinta.v1i2.191.
- Suharto. 2022. "Peran Penting Pendidikan Agama Islam Bagi Pendidikan." *Al-Fikrah* 2(1):74-82.
- Suparman, Heru. 1970. "Konsep Pendidikan Modern Dalam Perspektif Al-Qur'an." *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 1(01):61-83. doi: 10.37542/iq.v1i01.6.
- Susanti, Desi. 2018. "Pengembangan Pendidikan Agama Islam." *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1(2):63-75. doi: 10.33650/edureligia.v1i2.46.
- Susanti, Santi, Bambang Qomaruzzaman, and Tamami Tamami. 2022. "Dampak Terapi Murattal Al-Qur'an Terhadap Kualitas Tidur (Studi Kasus Pada Mahasiswa Tasawuf Dan Psikoterapi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung Angkatan 2018)." *Jurnal Riset Agama* 2(1):244-57. doi: 10.15575/jra.v2i1.17177.
- Toonau, Zulkifli, Dzakiah Dzakiah, and Firdiansyah Alhabsyi. 2022. "Pengembangan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Kemampuan Berpikir Kritis Di Sma Negeri 4 Palu." *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society 5.0 (KIHIES 5.0) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu* 1(1):85-90.
- Tsaniyatus Sa'diyah. 2022. "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami." *KASTA: Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Budaya Dan Terapan* 2(3):148-59. doi: 10.58218/kasta.v2i3.408.
- Willy, Andri, and Esty Puri Utami. 2021. "Penerapan Metode Tilawati Pada Pembelajaran Membaca Al-Quran." *Proceedings Uin Sunan ... I*(Desember):103-13.
- Wina Sanjaya. 2008. *Kurikulum Dan Pembelajaran (Teori & Praktek KTSP)*. Kencana.
- Zulkarnain, Iskandar. 2022. "Inovasi Media Pembelajaran Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits." *Al-Bahtsu* 7(1):37-46.
- Zulkifli, Muhammad. 2023. "Perkembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Indonesia (Telaah Kurikulum Pai Pra Kemerdekaan Hingga Kurikulum Merdeka)." 2(2):31-41.